

THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVEL AND ENGLISH SPEAKING PERFORMANCE OF EFL UNDERGRADUATE STUDENTS

ABSTRACT

Student, Name¹

Yosni missa.

Supervisor1, Name.²

Dr. Peggy M. jonathans.,S.Pd.,MA.(TESOL)

Supervisor2, Name.³

Alfred Snae.,S.Pd.,M.Pd.

This quantitative correlational study investigated the level of English language anxiety and speaking performance among English as a Foreign Language (EFL) students and examined the relationship between these variables. The participants were 15 English Education students at Artha Wacana Christian University, Kupang. Data were collected using the Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS) and an oral presentation assessment rubric that evaluated pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension. The findings showed that all participants experienced a moderate level of English language anxiety, with scores ranging from 24 to 36. Despite experiencing moderate anxiety, the students achieved an average speaking performance score of 80.56, which was categorized as good. This indicates that the participants were generally able to perform well in speaking activities. Pearson Product-Moment Correlation analysis revealed a very weak and statistically non-significant positive relationship between English language anxiety and speaking performance. These results suggest that anxiety did not significantly affect students' speaking achievement. Instead, other factors, such as language proficiency, confidence, motivation, and speaking practice, may have contributed more to their speaking performance.

Keywords: *Foreign Language Anxiety, Speaking Performance, EFL Undergraduate Students, Pearson Correlation.*

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DAN KINERJA BERBICARA BAHASA INGGRIS MAHASISWA SARJANA PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING

ABSTRAK

Student, Name¹

Yosni missa.

Supervisor1, Name.²

Dr. Peggy M. jonathans.,S.Pd.,MA.(TESOL)

Supervisor2, Name.³

Alfred Snae.,S.Pd.,M.Pd.

Penelitian korelasi kuantitatif ini menyelidiki tingkat kecemasan berbahasa Inggris dan kinerja berbicara di kalangan mahasiswa Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL), serta mengkaji hubungan antara kedua variabel tersebut. Peserta penelitian terdiri dari 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang. Data dikumpulkan menggunakan Skala Kecemasan di Kelas Bahasa Asing (FLCAS) dan rubrik penilaian presentasi lisan yang mengevaluasi pengucapan, tata bahasa, kosakata, kefasihan, dan pemahaman. Temuan menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami tingkat kecemasan berbahasa Inggris sedang, dengan skor berkisar antara 24 hingga 36. Meskipun mengalami kecemasan sedang, para mahasiswa mencapai skor kinerja berbicara rata-rata sebesar 80,56, yang dikategorikan sebagai baik. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta secara umum mampu menunjukkan kinerja yang baik dalam kegiatan berbicara. Analisis Korelasi Produk-Momen Pearson mengungkapkan adanya hubungan positif yang sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik antara kecemasan berbahasa Inggris dan kinerja berbicara. Hasil ini menunjukkan bahwa kecemasan tidak secara signifikan memengaruhi pencapaian berbicara mahasiswa. Sebaliknya, faktor-faktor lain, seperti kemahiran bahasa, kepercayaan diri, motivasi, dan latihan berbicara, mungkin lebih berkontribusi terhadap kinerja berbicara mereka.

Kata kunci: Kecemasan Berbahasa Asing, Kinerja Berbicara, Mahasiswa S1 EFL, Korelasi Pearson.